

PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL SISWA KELAS X

Wulan Dhari¹, Wiwik Kusdaryani², Farikha Wahyu Lestari³

Universitas PGRI Semarang

wulanndhr413@gmail.com

Abstract. "The Effect of Peer Conformity on Prosocial Behavior in Class X Students of SMA Laboratory, PGRI University Semarang". Thesis of Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Education, Universitas PGRI Semarang, 2021. This research was motivated by the lack of behavior to help in the SMA Laboratory, PGRI University Semarang, especially in class X. The purpose of this study was to determine whether peer conformity has an effect on prosocial behavior X grade students of SMA Laboratory of PGRI University Semarang. This study uses a quantitative approach with research subjects all students of class X SMA Laboratory of the University of PGRI Semarang. The data collection instrument used a questionnaire with a sample of 77 respondents directly using a non-probability sampling technique, data processing using SPSS 25 assistance applications. The analysis technique used was a simple regression analysis technique. This analysis includes: validity and reliability tests, statistical analysis, simple regression analysis, hypothesis testing through t-test, and analysis of the coefficient of determination (R²). The results of the t-test, the effect of peer conformity on the prosocial behavior of class X students of SMA Laboratory of the University of PGRI Semarang, obtained the t-count value of 3.130 and t-table of 1.992 with a significance (Sig.) of 0.002. Therefore the significance (Sig.) < 0.05 (5%). So it can be said that peer conformity has a positive and significant effect on the prosocial behavior of class X students at SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang.

Keywords: Behaviour Conformity Peer Prosocial

Abstrak. "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prosocial Pada Siswa Kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang". Skripsi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang, 2021. Penelitian ini dilatar belakangi oleh minimnya perilaku tolong menolong di lingkungan SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang, khususnya dikelas X. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku prososial siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan subyek penelitian seluruh siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang. Instrument pengumpulan data memakai kuesioner dengan sampel berjumlah 77 responden lain secara langsung menggunakan teknik nonprobability sampling, pengolahan data menggunakan aplikasi bantuan SPSS 25. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana. Analisis ini meliputi : uji validitas dan reabilitas, analisis statistic, analisis regresi sederhana, pengujian hipotesis melalui uji t, serta analisis koefisien determinasi (R²). Hasil uji t, pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku prososial siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang diperoleh nilai *t hitung* sebesar 3,130

dan *t tabel* 1,992 dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0,002. Oleh karena itu signifikansi (Sig.) < 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku prososial siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang.

Kata Kunci : **Konformitas Sebaya Teman Perilaku Prososial**

A. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk social yang hidup berkelompok dan tidak dapat hidup sendiri, manusia membutuhkan sesamanya untuk tumbuh dan berkembang, dalam proses tersebut terjadi interaksi antar sesama manusia dalam satu kelompok. Dalam interaksi tersebut, manusia menjalani kehidupan sehari - hari tidak akan lepas dari pertolongan yang diberikan oleh orang lain. Pertolongan yang diberikan oleh orang lain atau anggota kelompok lain bertujuan untuk meringankan atau menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh orang atau anggota kelompok lain tersebut. Perilaku tolong menolong tersebut biasa disebut dengan perilaku prososial. Sejak manusia lahir dibumi akan selalu membutuhkan bantuan orang lain. Begitu pula, pada saat kita beranjak remaja dan

dewasa, seseorang juga akan membutuhkan bantuan orang lain dalam membantu perkembangannya. contohnya, pada saat kita menjadi siswa, jika ada siswa yang tidak memiliki bolpoin, seseorang dengan suka rela meminjamkan bolpoinnya kepada siswa tersebut tanpa mendapat imbalan tertentu. Maka dalam hal ini bisa dikatakan bahwa perilaku prososial dapat membantu proses perkembangan siswa.

Menurut Dayakisni (2006:179) sikap prososial adalah segala bentuk sikap yang memberikan konsekuensi positif bagi sipenerima, baik dalam bentuk materi, fisik ataupun psikologis tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pemiliknya. Sikap prososial merupakan bentuk tindakan yang positif yang dilakukan dengan

sukarela atas inisiatif sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak luar yang dilakukan semata-mata hanya untuk membantu dan menolong orang lain tanpa mengharapkan suatu imbalan (Sari, 2013:80).

Namun seiring berjalannya waktu, kecenderungan siswa dalam berperilaku prososial semakin menurun dan jarang terlihat. Pada perkembangan saat ini diberbagai tempat bahkan di sekolah tidak sedikit ditemui perilaku siswa yang jauh dari perilaku prososial, seperti siswa lebih bersifat individual atau mementingkan kepentingan dirinya sendiri. Rendahnya perilaku prososial ini juga terjadi pada siswa SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang (UPGRIS). Hal tersebut diketahui oleh peneliti pada saat melaksanakan kegiatan magang III pada bulan September-Oktober 2020. Melalui hasil analisis Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) pada item pernyataan nomor 24 yaitu “saya masih belum

mengenal tentang perilaku prososial yang bertanggung jawab” memiliki presentase sebanyak 4,7%. Hal tersebut menunjukkan masih rendahnya perilaku prososial pada siswa kelas X di SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang (UPGRIS).

Banyak faktor yang mempengaruhi siswa untuk berperilaku prososial, diantaranya adalah konformitas teman sebaya. Menurut Baron & Byrne (2005) perilaku prososial berperan besar dalam mengubah perilaku seseorang yang awalnya tidak tergerak untuk memberikan pertolongan, mengubah perilakunya dengan turut memberikan pertolongan karena adanya rasa kemanusiaan untuk saling menolong dan peduli terhadap sesama. Dalam hal ini, usaha yang dilakukan satu orang atau lebih untuk mengubah sikap, kepercayaan, persepsi, atau perilaku dari orang lain dinamakan konformitas (Agnita & Selviana, 2019:151).

Sebagaimana yang diungkapkan Dayakisni dan Hudaniah (2006:212) bahwa faktor yang melatar belakangi seseorang bersikap prososial, salah satunya yaitu personal values dan norms. Hasil penelitian Bradley, Giletta, Cohen, dan Prinstein (2015) menjelaskan bahwa efek dari pengaruh teman sebaya menunjukkan potensi internalisasi norma-norma teman yang bersikap prososial. Sehingga hal tersebut dapat membantu siswa dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang positif dengan adanya pengaruh positif dari teman sebaya. Gommans, Sandstrom, Stevens, Bogt dan Cilleseen (2017) mengungkapkan bahwa remaja lebih cenderung menyesuaikan diri dengan teman-teman yang berstatus sosial tinggi dibandingkan teman-teman yang berstatus sosial rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa atau remaja pada masanya mengalami proses pencarian identifikasi cenderung akan menyesuaikan sikap dan perilaku

mereka dengan orang lain yang disukainya atau yang populer di lingkungannya (Nurhafiza, 2019:29-30).

Dukungan sosial teman sebaya dapat diartikan sebagai dukungan yang diberikan kepada individu oleh kelompok sebayanya yang berupa kenyamanan secara fisik dan psikologis sehingga individu tersebut merasa dicintai, diperhatikan, dan dihargai sebagai bagian dari kelompok sosial (Sasmita dan Rustika, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2015) tentang kontribusi dukungan sosial teman sebaya terhadap perilaku prososial dibuktikan dengan hasil kontribusi sebesar 9,6% yang semakin menegaskan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki peranan utama dalam kehidupan remaja, sebab remaja menganggap teman-teman lebih dapat memahami keinginannya, tidak terkecuali dengan perilaku prososialnya (Purnamasari et al., 2018:22).

B. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Konformitas

Menurut Baron dan Byrne (dalam Kartini, 2016: 485-486) mengatakan bahwa konformitas teman sebaya adalah suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku individu agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Konformitas adalah penyesuaian perilaku individu untuk menganut pada acuan norma kelompok, menerima ide atau aturan-aturan yang menunjukkan bagaimana individu tersebut berperilaku. Menurut Myers (Pranata & Indrawati, 2017: 352) Konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan seseorang sebagai akibat dari tekanan kelompok.

2. Aspek - Aspek Konformitas

Menurut Baron dan Byrne (dalam Priyanti & Silaen, 2018: 103) aspek - aspek konformitas adalah sebagai berikut :

a. Aspek Normatif

Yaitu keinginan individu untuk disukai dan rasa takut akan penolakan

b. Aspek Informasional

Yaitu keinginan individu untuk merasa benar untuk memiliki persepsi yang tepat mengenai dunia sosial.

c. Aspek Membenarkan Kognitif

Yaitu ketika individu dengan senang hati melakukan konformitas, individu memiliki kesimpulan bahwa orang lain benar dan dirinya salah, serta hanya menganggap akan menimbulkan dilema sesaat.

Dalam hal ini berarti aspek - aspek konformitas teman sebaya terbagi menjadi tiga yaitu ; perilaku, penampilan dan pandangan. Sedangkan menurut Baron dan Byrne (2005) aspek - aspek konformitas juga terbagi menjadi 3 yaitu ; aspek normative,

aspek informasional dan aspek membenarkan kognitif.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif, yang ingin mengungkapkan adakah pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku prososial siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang yang terdiri dari 96 siswa. 2 kelas MIPA dan 2 kelas IPS.

Menurut Sugiyono (2003) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Berdasarkan cara penelitiannya, penelitian ini

merupakan penelitian survey

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Konformitas	77	21	42	63	50,91	3,981	15,847
Perilaku Prososial	77	22	38	60	49,58	4,744	22,509
Valid N (listwise)	77						

menggunakan angket.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan survey dengan menggunakan penelitian kuantitatif jenis penelitian asosiatif dengan Teknik sampling Proposiv Sampling. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel konformitas teman sebaya (X) terhadap variabel perilaku prososial (Y). Variabel teknik analisis ini dipilih peneliti karena untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya (X) terhadap perilaku prososial (Y) siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang.

D. HASIL PENELITIAN

Hasil analisis deskriptif kuantitatif ini menjelaskan mengenai: (1) tingkat konformitas

siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang, (2) tingkat perilaku prososial siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang. Sebelum menjelaskan mengenai hasil temuan di atas, akan ditunjukkan terlebih dahulu mengenai hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data penelitian menunjukkan variabel konformitas teman sebaya mempunyai mean sebesar 50,91 > 3,981 standar deviasi dan variabel perilaku prososial mempunyai mean sebesar 49,58 > 4,744 standar deviasi, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. Selanjutnya akan dijelaskan mengenai hasil analisis deskriptif kuantitatif mengenai tingkat konformitas teman sebaya dan perilaku prososial pada siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang.

Uji statistic yang digunakan untuk keperluan tersebut ada uji kulmoforov-smirnov menggunakan *SPSS Ver. 25.0* berdasarkan data konformitas dan perilaku prososial siswa. Adapun hasilnya diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) konformitas dan perilaku prososial adalah 0,200. Nilai sig > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,340. Dari hasil output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,116 yang artinya bahwa pengaruh variabel bebas (Konformitas) terhadap variabel terikat (Perilaku Prososial) adalah 11,6%.

Selain pengujian analisis regresi, jenis penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan menggunakan uji t.

Berikut hasil uji antara variabel konformitas teman sebaya terhadap perilaku prososial dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

Setelah melakukan uji t maka untuk menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan rumus sebagai berikut Berdasarkan hasil perhitungan untuk masing - masing variabel dapat diuraikan pengaruh tiap - tiap variabel independent terhadap variabel dependen sebagai berikut : Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku prososial siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,130 dan t_{tabel} 1,992 dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0,002. Oleh karena itu signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan bahwa H1 diterima H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku prososial siswa kelas X SMA

Laboratorium Universitas PGRI Semarang.

E. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis mengenai pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku prososial siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diperoleh mengenai rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian telah berhasil mengetahui bahwa tingkat konformitas siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang termasuk dalam kategori rendah dengan persentase dalam kategori ini sebanyak 96,1% dengan jumlah frekuensi 74 siswa. Namun ada pula siswa yang memiliki tingkat konformitas dalam kategori sangat rendah sebanyak persentase 2,6% dengan jumlah frekuensi 2 siswa dan dalam kategori tinggi sebanyak

1,3% dengan jumlah frekuensi 1 siswa.

Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat konformitas siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang tergolong rendah karena menunjukkan lebih dari 90% siswanya termasuk dalam kategori rendah, kemudian sisanya termasuk dalam kategori sangat rendah dan hanya sebesar 1,3% yaitu 1 siswa yang termasuk dalam kategori tinggi.

Selanjutnya penelitian berhasil mengetahui tingkat perilaku prososial siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang. Berdasarkan hasil analisis data variabel perilaku prososial diketahui dalam kategori rendah sebanyak 89,6% dengan jumlah frekuensi 69 siswa. Kemudian dalam kategori sangat rendah sebanyak 10,4% dengan jumlah frekuensi 8 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perilaku prososial siswa kelas X SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang tergolong rendah

karena menunjukkan hampir 80% siswanya termasuk dalam kategori rendah kemudian sisanya termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 10,4% yaitu 8 siswa. Sesuai dengan kaidah uji normalitas Kolmogorov Smirnov Test bahwa jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal sedangkan jika probabilitas $< 0,05$ data berdistribusi tidak normal. Hasil dari uji normalitas untuk variabel konformitas dan perilaku prososial diperoleh nilai Asymp.Sig 0,200 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Selanjutnya hasil analisis uji linieritas dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS 25 for Windows menggunakan test of linearity. Pengambilan keputusan mengenai linieritas adalah Jika sig.deviation $> 0,05$ maka H_0 diterima berarti persamaannya linier sedangkan Jika sig.deviation $< F$ table, maka H_0 ditolak berarti persamaannya tidak linier. Pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,554 $> 0,05$

yang berarti dapat diambil kesimpulan bahwa variabel konformitas teman sebaya mempunyai hubungan yang linier dengan variabel perilaku prososial.

F. PENUTUP

Berdasarkan hasil secara keseluruhan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya :

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara memberikan fasilitas Guru BK dalam menyediakan pelatihan keterampilan empati siswa sehingga akan meningkatkan pula perilaku prososial siswa.

2. Bagi Guru BK/Konselor

Guru bimbingan dan konseling secara berkelanjutan memberikan pemahaman dan pelatihan kepada siswa sehubungan dengan konformitas teman

sebaya karena akan berpengaruh dengan perilaku prososial siswa, sehingga para siswa sebagai anggota masyarakat dan siswa mampu mengembangkan perilaku prososialnya dengan baik.

G. DAFTAR RUJUKAN

- Agnita, C., & Selviana, S. (2019). Pengaruh Religiositas Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Mahasiswa Yang Mengikuti Persekutuan. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 6, 150-161. <https://doi.org/10.24854/jpu02019-231>
- Anjani, K. Y. (2009). Hubungan antara Empati dengan Perilaku Prososial pada Siswa SMK Swasta X di Surabaya. *Jurnal Psikologi Sumber, Volume 05.*, 1-6.
- Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. S. (2010). Perilaku Prososial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi. *Jurnal*

- Psikologi Universitas Muria Kudus*, 1(1), 33–42.
http://eprints.umk.ac.id/268/1/33_-_42.PDF
- Dayakisni, T. & H. (2006). *Psikologi Sosial* (ketiga). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Kelima). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Dr. Riduwan, M. B. (2014). *Dasar-Dasar Statistika* (M. P. Dr. Prana Dwija Iswarta (ed.)). ALFABETA.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (ketujuh). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- hozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis multivariate dengan program spss 25*. (Universita). Universitas Diponegoro.
- Kartini, H. (2016). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dan Intensitas Bermain Game Online dengan Intensi Berperilaku Agresif Pada Siswa SMA Katolik W.R Soepratman Samarinda. *Psikoborneo*, 4(4), 739–750.
- Nurfadiah, R. T., & Yulianti, A. (2017). Konformitas dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Komunitas Pecinta Korea di Pekanbaru. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 2(2), 212–223.
- Nurhafiza, N. (2019). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Sikap Siswa Terhadap Perilaku Prosocial. *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 6(1), 28. <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i1.4813>
- Pranata, R. A., & Indrawati, E. S. (2017). *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Intensi Seksual Pranikah Pada Remaja*. 6(1), 352–356.
- Priyanti, D., & Silaen, S. M. J. (2018). Pengaruh kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku merokok siswa kelas X sma negeri 70 jakarta. *Ikraith-Humaniora*, 2(2), 100–108.
- Purnamasari, I., Suharsono, & Sunawan. (2018). *Indonesian Journal of Guidance and*

- Counseling: Theory and Application*. 7(2).
- Rahman, A. A. (2013). *Psikologi Sosial*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sari, E. P. (2013). Pengembangan Model Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Sikap Prososial. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(2).
<https://doi.org/10.15294/jubk.v2i2.2719>
- Solekhah, A. M., Athikah, T. P., & Istiqomah, M. (2018). faktor-faktor yang mempengaruhi sikap empati terhadap perilaku prososial pada anak Sekolah Dasar. *Universitas Negri Semarang, 0291*, 86–90.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (2nd ed.). ALFABETA.
- Yusuf, P. M., & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku prososial pada siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Empati*, 7(Nomor 3), 98–104.